

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kualitas Hidup Lansia dengan Hipertensi

Validity and Reliability Quality of Life Instruments in Elderly with Hypertension

Annisa Febriana^{1*}, Diana Pefbrianti², M. Noor Ifansyah³, Devi Hairina Lestari⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura, Banjar, Indonesia

*Korespondensi Penulis: annisafebriana012@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Kualitas hidup merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan terutama pada kelompok lansia yang memiliki penyakit hipertensi. Hipertensi yang diderita tentunya akan berdampak pada terjadinya keparahan penyakit hipertensi yang diderita. Instrumen spesifik terhadap kualitas hidup lansia dengan masalah hipertensi diperlukan sebagai dasar pemberian intervensi keperawatan yang komprehensif kepada lansia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner pengkajian kualitas hidup lansia hipertensi

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research & Development*) dengan pendekatan kuantitatif. Validasi instrument dilakukan oleh 10 pakar yang dianggap ahli di bidang keperawatan gerontic. Peneliti melakukan uji validitas berdasarkan penilaian ahli (*expert judgement*) dan uji reliabilitas instrument kepada 30 orang lansia yang berada di masyarakat.

Hasil: Hasil uji validasi dengan pakar didapatkan saran perbaikan terhadap isi pernyataan kuesioner yang dikembangkan, setelah di revisi dan valid menurut pakar, kuesioner dilakukan uji pemahaman bahasa kepada 5 lansia dan diperoleh hasil kuesioner dapat dipahami lansia dengan baik. Hasil Uji reliabilitas menunjukkan dari 41 item pernyataan dari ketiga domain didapatkan sebanyak 20 item pernyataan yang valid dengan nilai *alpha Cronbach* >0.60.

Kesimpulan: Sebanyak 20 item pernyataan yang terdiri dari domain fisik, psikologis dan kemandirian valid dan reliabel sebagai instrument pengkajian untuk lansia hipertensi. Perlunya dilakukan pengembangan instrument kualitas hidup dengan menggabungkan seluruh domain yang ada pada kualitas hidup lansia dengan hipertensi sebagai *tools* untuk pengkajian kualitas hidup lansia yang menderita hipertensi.

Kata Kunci: Validitas; Reliabilitas; Instrumen; Kualitas Hidup; Lansia Hipertensi

Abstract

Background: Quality of life is an important aspect that needs attention, especially in the elderly who have hypertension. Hypertension suffered will certainly have an impact on the severity of hypertension suffered. Specific instruments for the quality of life of the elderly with hypertension as a basis for providing comprehensive nursing interventions to the elderly.

Purpose: This study aims to test the validity and reliability of the questionnaire instrument for assessing the quality of life of elderly hypertensives

Methods: This research is research development (*Research & Development*) with a quantitative approach. Instrument validation was carried out by 10 experts who were considered experts in the field of gerontic nursing. Researchers conducted validity tests based on expert judgment and instrument reliability tests on 30 elderly people in the community.

Results: The results of the validation test with experts obtained suggestions for improvements to the contents of the questionnaire statements that were developed, after being revised and valid according to experts, the questionnaire was tested for understanding the language of 5 elderly people and the results of the questionnaire were obtained that the elderly could understand well. The results of the reliability test showed that of the 41 statement items from the three domains, 20 valid statement items were obtained with a Cronbach alpha value of > 0.60.

Conclusion: A total of 20 statement items consisting of physical, psychological and independence domains are valid and reliable as assessment instruments for elderly hypertension. It is necessary to develop a quality of life instrument by combining all existing domains on the quality of life of the elderly with hypertension as a tool for assessing the quality of life of the elderly suffering from hypertension.

Keywords: Validity; Reliability; Instrument; Quality of Life; Elderly Hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi erat kaitannya dengan penyakit kardiovaskular dan menjadi faktor risiko utama kematian dini. Prevalensi hipertensi di seluruh dunia tahun 2019 terjadi pada kelompok usia 30-79 adalah lebih dari 33,0%, yang berarti populasi dunia lebih dari 12,8 juta orang menderita hipertensi (1,2). Hipertensi yang diderita lansia tentunya akan berdampak pada berbagai aspek salah satunya kualitas hidup lansia yang akan mengalami penurunan akibat keparahan penyakit hipertensi yang diderita. Hal ini tentu berpengaruh pada berbagai faktor kualitas hidup diantaranya kondisi fisik, psikologis, kemandirian, aktifitas sosial, interaksi sosial dan fungsi keluarga (3). Penilaian kualitas hidup pada lansia diperlukan sebagai dasar pemberian intervensi yang berfokus pada kualitas hidup lansia. Penilaian dapat dilakukan dengan mengembangkan instrumen kuesioner kualitas hidup yang spesifik untuk lansia yang menderita hipertensi. Instrumen penilaian memiliki peran yang sangat penting dalam dunia penelitian, praktik klinik maupun sebagai dasar penilaian status kesehatan. Mengembangkan instrumen yang baku tentunya diperlukan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen tersebut memang layak untuk digunakan (4,5).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen valid atau tidak valid dalam mengukur variabel penelitian. Menurut Sugiyono dalam penelitian (6), uji validitas instrumen dapat dilakukan dengan 3 metode yaitu uji validitas dengan pendapat ahli di bidangnya (*judgment expert*), uji validitas isi kepada responden yang sesuai kriteria penelitian, dan uji validitas eksternal dengan membandingkan kriteria yang ada pada instrumen. Selain uji validitas, dilakukan pula uji reliabilitas yang bertujuan mengukur suatu kuesioner yang memiliki indikator dari variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang diujikan apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran di ulang. Reliabilitas suatu instrument dapat dilihat melalui stabilitas instrument, ekuivalen dan homogenitas dari instrument tersebut (7-9). Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ (6,10).

Instrumen kualitas hidup yang spesifik pada lansia dengan hipertensi belum ditemukan, sehingga perlunya di lakukan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini mencakup tiga domain, yaitu domain fisik, domain psikologis, dan domain kemandirian pada lansia hipertensi yang mana isi dalam kuesioner di modifikasi dan disesuaikan dengan responden yang akan diteliti. Sejalan dengan penelitian mengenai pengukuran dan faktor kualitas hidup hanya meneliti mengenai domain-domain dalam kualitas hidup tanpa membuat sebuah instrumen yang sesuai dengan domain tersebut(11). Penelitian Pequeno tahun 2020, yang melakukan studi literatur menyebutkan masih minimnya penelitian mengenai pengembangan instrumen kualitas hidup lansia, terutama yang spesifik pada penyakit hipertensi(12). Tujuan dari studi ini untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner kualitas hidup pada aspek fisik, psikologis dan kemandirian lansia dengan hipertensi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Research Development (R&D)* untuk pengembangan kuesioner. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan uji pakar (*expert judgement*) serta uji pemahaman bahasa oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita hipertensi yang berada di masyarakat sebanyak 30 orang. Instrumen yang diuji adalah kualitas hidup lansia dari WHOQOL-BREF yang dimodifikasi dengan 3 domain yaitu domain fisik, psikologis, dan kemandirian. Jumlah pernyataan dalam kuesioner sebanyak 41, menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif pilihan yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak pernah. Uji validitas dilakukan dengan proses uji validasi oleh pakar yang sesuai bidang dan validasi kepada 5 responden lansia untuk menilai kelayakan instrument dan pemahaman bahasa oleh lansia dengan hipertensi. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha* dengan tingkat signifikansi 0,05 yang mana item pernyataan dikatakan valid jika nilai *Cronbach alpha* $>0,60$.

HASIL

Uji Validitas Isi Kuesioner oleh Pakar

Uji validitas merupakan salah satu tahapan dalam mengembangkan kuesioner dengan tujuan diperoleh validitas terhadap isi kuesioner. Pada uji validitas isi terdapat tiga variabel kualitas hidup yang di nilai, yaitu domain fisik, domain psikologi dan domain kemandirian pada lansia dengan hipertensi. Uji validitas oleh pakar penting dilakukan untuk mengetahui kesesuaian isi dengan pemahaman pada sasaran responden. Hasil dari validasi pakar yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Isi Kuesioner oleh Pakar

Kuesioner	Perbaikan	Kesimpulan
Petunjuk penggunaan kuesioner di nyatakan dengan jelas	Petunjuk pengisian sudah sesuai dan dinyatakan dengan jelas	Layak digunakan
Kalimat pernyataan pada domain 1, domain 2, dan domain 3 mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	Beberapa pernyataan perlu dilakukan revisi sesuai saran pakar dan contohnya	Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan dan saran pakar
Kalimat pernyataan menggunakan Bahasa yang baik dan benar	Beberapa pernyataan perlu dilakukan revisi sesuai saran pakar dengan penyederhanaan kalimat/Bahasa	Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan dan saran pakar
Kesesuaian pernyataan dengan kisi-kisi yang dibuat	Kisi-kisi yang dibuat sudah sesuai dengan pernyataan	Layak digunakan
Kesesuaian rancangan instrument kuesioner dengan tujuan dan sasaran penelitian	Rancangan kuesioner sesuai dengan tujuan dan sasaran	Layak digunakan
Kemudahan dan kejelasan metode pengisian instrument kuesioner tiap bagian	Metode pengisian dijelaskan dengan tepat	Layak digunakan
Kejelasan isi dan efisiensi dalam pengisian instrumen	Beberapa pernyataan perlu dipertimbangkan sesuai masukan dan saran pakar	Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan dan saran pakar

Uji validitas isi kuesioner oleh pakar atau ahli di bidangnya menunjukkan beberapa poin penilaian konteks atau isi kuesioner yang masih harus di revisi yaitu pada aspek kalimat pernyataan, penggunaan bahasa yang baik dan benar agar mudah dipahami oleh responden yang mengisi nantinya, serta kejelasan isi. Sebelum melanjutkan pada tahap validasi kepada responden lansia, instrument di revisi.

Uji Pemahaman Bahasa Kuesioner oleh Lansia

Uji pemahaman bahasa pada instrumen kuesioner kualitas hidup lansia dilakukan setelah dinyatakan valid dan lolos uji validitas isi oleh pakar. Jumlah pernyataan pada tiga domain sebanyak 41 pernyataan. Tujuan dilakukan proses uji pemahaman bahasa untuk membuktikan kata-kata yang digunakan dalam kuesioner mudah untuk dipahami oleh sasaran penelitian yaitu lansia. Uji pemahaman bahasa dilakukan kepada 5 orang responden lansia yang sesuai dengan kriteria dan target penelitian. Hasil uji pemahaman bahasa dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Pemahaman Bahasa oleh Lansia

Variabel	Pernyataan		Validator Lansia				
	Favorable	Unfavorabel	1	2	3	4	5
Domain Fisik	3	12	Paham	Paham	Paham	Paham	Paham
Domain Psikologis	3	12	Paham	Paham	Paham	Paham	Paham
Domain Kemandirian	5	6	Paham	Paham	Paham	Paham	Paham

Hasil uji pemahaman bahasa yang telah dilakukan kepada 5 orang responden lansia, menunjukkan 41 item pernyataan yang terdiri dari domain fisik, psikologis dan kemandirian lansia dapat dipahami dan diisi dengan baik oleh lansia.

Uji Reliabilitas Kuesioner Kualitas Hidup Lansia

Uji reliabilitas dilakukan dalam pengembangan instrument kuesioner agar instrument yang dikembangkan dapat dipercaya atau dikatakan reliabel. Uji reliabilitas dilakukan sebanyak satu kali dengan jumlah 30 responden yang dianggap mewakili target penelitian. Hasil Uji reliabilitas kuesioner kualitas hidup lansia dapat di lihat pada Tabel 3, 4 dan 5 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas pada Domain Fisik

No. Item Pernyataan	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Item 1	0.592	Tidak Valid
Item 2	0.568	Tidak Valid
Item 3	0.547	Tidak Valid
Item 4	0.630	Valid
Item 5	0.597	Tidak Valid

Item 6	0.599	Tidak Valid
Item 7	0.608	Valid
Item 8	0.608	Valid
Item 9	0.612	Valid
Item 10	0.668	Valid
Item 11	0.584	Tidak Valid
Item 12	0.668	Valid
Item 13	0.616	Valid
Item 14	0.665	Valid
Item 15	0.695	Valid

Berdasarkan tabel 3, hasil uji reliabilitas pada domain fisik menunjukkan sebanyak 9 item pernyataan yang memenuhi kriteria reliabel yaitu > 0.60 . Sebanyak 6 item pernyataan dari domain fisik dinyatakan tidak valid atau tidak memenuhi syarat reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas pada Domain Psikologis

No. Item Pernyataan	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Item 1	0.568	Tidak Valid
Item 2	0.605	Valid
Item 3	0.568	Tidak Valid
Item 4	0.603	Valid
Item 5	0.650	Valid
Item 6	0.555	Tidak Valid
Item 7	0.626	Valid
Item 8	0.576	Tidak Valid
Item 9	0.586	Tidak Valid
Item 10	0.559	Tidak Valid
Item 11	0.604	Valid
Item 12	0.544	Tidak Valid
Item 13	0.603	Valid
Item 14	0.575	Tidak Valid
Item 15	0.623	Valid

Berdasarkan tabel 4, hasil uji reliabilitas pada domain psikologi menunjukkan sebanyak 7 item pernyataan yang memenuhi kriteria reliabel yaitu > 0.60 . Sebanyak 8 item pernyataan dari domain psikologis yang dinyatakan tidak valid atau tidak memenuhi syarat reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas pada Domain Kemandirian

No. Item Pernyataan	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Item 1	0.563	Tidak Valid
Item 2	0.664	Valid
Item 3	0.474	Tidak Valid
Item 4	0.575	Tidak Valid
Item 5	0.565	Tidak Valid
Item 6	0.595	Tidak Valid
Item 7	0.544	Tidak Valid
Item 8	0.611	Valid
Item 9	0.565	Tidak Valid
Item 10	0.611	Valid
Item 11	0.604	Valid

Berdasarkan tabel 5, hasil uji reliabilitas pada domain psikologi menunjukkan sebanyak 4 item pernyataan yang memenuhi kriteria reliabel yaitu > 0.60 . Sebanyak 7 item pernyataan dari domain psikologis yang dinyatakan tidak valid atau tidak memenuhi syarat reliabel.

PEMBAHASAN

Pengembangan instrumen dilakukan untuk menghasilkan kuesioner yang valid dan reliabel. Uji yang lazim dilakukan terhadap instrumen penelitian yang berupa kuesioner meliputi uji validitas isi, uji pemahaman bahasa, dan uji reliabilitas(13). Pada penelitian ini uji validitas isi dilakukan kepada pakar atau ahli dibidang keperawatan gerontik sebanyak 10 orang yang berasal dari akademisi dan institusi layanan kesehatan, sedangkan uji pemahaman bahasa dilakukan kepada 5 orang lansia yang memenuhi kriteria penelitian.

Uji validitas isi digunakan untuk membuktikan ketepatan item dengan isi kuesioner. Berdasarkan hasil uji isi oleh pakar terdapat beberapa item kuesioner yang harus diperbaiki, sehingga dilakukan proses revisi sebelum dilanjutkan pada validasi oleh lansia (14). Uji pemahaman bahasa dilakukan terhadap seluruh bagian kuesioner yang telah dinyatakan valid dengan cara uji coba kepada responden. Uji coba kepada responden bertujuan untuk memastikan bahasa yang digunakan dapat dipahami oleh responden pada saat mengisi kuesioner. Uji pemahaman bahasa kepada responden dilakukan kepada lima orang lansia yang menderita hipertensi(13,15).

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah kemampuan untuk mereproduksi hasil yang konsisten dalam waktu dan ruang, atau dari pengamat yang berbeda, dan merupakan kriteria kualitas utama suatu instrumen. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha Cronbach* (5,16). Hasil uji reliabilitas menunjukkan dari 41 item pernyataan hanya 20 pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan hasil penelitian, maka 20 item pernyataan tersebut yang dapat digunakan sebagai instrument kuesioner kualitas hidup lansia hipertensi pada aspek fisik, psikologis dan kemandirian.

Kualitas hidup dengan domain fisik dinyatakan valid sebanyak 9 pernyataan dari 15 pernyataan yang diujikan. Kondisi kesehatan fisik secara keseluruhan mengalami kemunduran sejak seseorang memasuki fase lansia dalam kehidupannya. Hal ini antara lain ditandai dengan munculnya berbagai gejala penyakit yang belum pernah diderita pada usia muda. Kondisi fisik yang semakin renta membuat lanjut usia merasa kehidupannya sudah tidak berarti lagi dan putus asa dengan kehidupan yang dijalani. Selain itu berbagai gejala yang dirasakan berkaitan fisik mendasari terjadinya penurunan kualitas hidup (17). Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh pernyataan dengan nilai tertinggi yaitu mengenai keluarga ataupun petugas kesehatan yang menyajikan makanan sehat kepada lansia. Adanya bentuk dukungan dalam pemberian makanan yang sehat pada lansia hipertensi tentu akan berdampak pada kondisi fisik yang lebih baik diantaranya yaitu tekanan darah menjadi lebih terkontrol sehingga berbagai gejala yang dirasakan akan berkurang.

Kualitas hidup dengan domain psikologis dinyatakan valid sebanyak 7 pernyataan dari 15 pernyataan yang diujikan. Kesehatan psikologis menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas hidup lansia. Perubahan psikologis pada lansia dipengaruhi oleh keadaan fisik lansia yang mengalami penurunan, kondisi kesehatan pada lansia, tingkat pendidikan pada lansia, keturunan (hereditas), serta kondisi lingkungan dimana lansia berada (3). Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh pernyataan dengan nilai tertinggi yaitu pada item pernyataan berupa mudah menyalahkan orang lain dan ketika menghadapi masalah menjadi beban pikiran lansia. Kondisi fisik lansia yang mengalami penurunan tentunya akan berpengaruh pada emosional diri lansia dan juga mudah merasakan stres jika tidak memiliki coping yang baik.

Kualitas hidup dengan domain kemandirian dinyatakan valid sebanyak 4 pernyataan dari 11 pernyataan yang diujikan. Pada umumnya lanjut usia mengalami keterbatasan, sehingga kualitas hidup pada lanjut usia menjadi mengalami penurunan(17). Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh pernyataan dengan nilai tertinggi yaitu pada item pernyataan berupa ditemani keluarga saat pergi berobat. Kondisi yang dialami lansia dengan keterbatasan akibat masalah kesehatan yang diderita berdampak pula pada kemandiriannya. Lansia cenderung menjadi ketergantungan dalam melakukan aktifitas maupun ketika ingin melakukan pengobatan. Oleh karena itu, untuk menunjang kemandirian lansia agar tetap dapat mempertahankan kualitas hidupnya diperlukan pula dukungan dari anggota keluarga untuk membantu dan merawat lansia tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Uji Validitas isi kuesioner dapat dinyatakan valid berdasarkan penilaian ahli (*expert judgement*), uji pemahaman bahasa kepada 5 orang lansia dapat dinyatakan valid, karena setiap kata yang digunakan dapat dipahami dan dapat diisi oleh lansia. Pada uji reliabilitas kuesioner diperoleh sebanyak 20 item pernyataan pada kualitas hidup yang memenuhi syarat reliabel. Instrumen penelitian yang telah valid dan reliabel dapat digunakan sebagai instrument baku untuk menilai kualitas hidup lansia dengan hipertensi dengan melihat pada tiga aspek yaitu fisik, psikologis dan kemandirian. Instrumen ini dapat menjadi acuan petugas kesehatan dalam mengkaji kualitas hidup pada aspek fisik, psikologis dan kemandirian lansia. Bagi penelitian selanjutnya diperlukan validitas dan reliabilitas instrument melihat pada seluruh aspek kualitas hidup lainnya, sehingga pengkajian kualitas

hidup yang didapatkan lebih komprehensif dan optimal untuk menentukan tindakan keperawatan yang tepat bagi lansia yang mengalami penurunan kualitas hidup.

DAFTAR PUSTAKA

1. Forouzanfar MH, Liu P, Roth GA, Ng M, Biryukov S, Marczak L, et al. Global burden of hypertension and systolic blood pressure of at least 110 to 115mmHg, 1990-2015. *JAMA - J Am Med Assoc.* 2017;317(2):165–82.
2. Zhou B, Carrillo-Larco RM, Danaei G, Riley LM, Paciorek CJ, Stevens GA, et al. Worldwide trends in hypertension prevalence and progress in treatment and control from 1990 to 2019: a pooled analysis of 1201 population-representative studies with 104 million participants. *Lancet.* 2021;398(10304):957–80.
3. Supriani A, Kiftiyah, Rosyidah NN. Analisis Domain Kualitas Hidup Lansia Dalam Kesehatan Fisik dan Psikologis. *J Ners Community.* 2021;12(1):59–67.
4. Ahmed I, Ishtiaq S. Reliability and validity: Importance in Medical Research. *J Pak Med Assoc.* 2021;71(10):2401–6.
5. Souza AC de, Alexandre NMC, Guirardello E de B. Propriedades psicométricas na avaliação de instrumentos: avaliação da confiabilidade e da validade. *Epidemiol e Serv saude Rev do Sist Unico Saude do Bras.* 2017;26(3):649–59.
6. Slamet R, Wahyuningsih S. Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. Aliansi J Manaj dan Bisnis. 2022;17(2):51–8.
7. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5 [Internet]. Penerbit Salemba Medika; 2015. 504 hlm. Available from: <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/08-0284/contents/fc506312-5e09-4027-a661-9ba646dced46.pdf>
8. Oktavia R, Irwandi I, Rajibussalim T, Mentari M, Mulia IS. Assessing the validity and reliability of questionnaires on the implementation of Indonesian curriculum K-13 in STEM education. *J Phys Conf Ser.* 2018;1088.
9. Beni KN, Nursalam N, Hasinuddin M. Uji Validitas dan Reliabilitas Leadership Behavior Inventory, Personal Mastery Questionnaire dan Kuesioner Kinerja Perawat di Rumah Sakit. *J Penelit Kesehat “SUARA FORIKES” (Journal Heal Res “Forikes Voice”).* 2020;11(3):313.
10. Noble H, Smith J. Issues of validity and reliability in qualitative research. *Evid Based Nurs.* 2015;18(2):34–5.
11. Kiling IY, Kiling-Bunga BN. Pengukuran dan Faktor Kualitas Hidup pada Orang Usia Lanjut. *J Heal Behav Sci.* 2019;1(3):149–65.
12. Pequeno N, Cabral N, Marchioni D, Lima S, Lyra C. Quality of life assessment instruments for adults: a systematic review of population-based studies. *Health and Quality of Life Outcomes [revista en Internet]* 2020 [acceso 2 de abril de 2022]; 18(1): 1-13. *Bmc [Internet].* 2020;7:1–13. Available from: <https://hqlo.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12955-020-01347-7>
13. Heryanto CAW, Korangbuku CSF, Djeen MIA, Widayati A. Pengembangan dan Validasi Kuesioner untuk Mengukur Penggunaan Internet dan Media Sosial dalam Pelayanan Kefarmasian. *Indones J Clin Pharm.* 2019;8(3).
14. Puspasari H, Puspita W. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *J Kesehat.* 2022;13(1):65.
15. Sari EN, Wijoyo Y. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Dan Video Edukasi Perkembangan Fitofarmaka Di Indonesia. *J Farm dan Kesehat [Internet].* 2018;8(2):199–209. Available from: <http://www.jurnalscientia.org/index.php/scientia>
16. Fitriyanto JN, Widjanarko D, Khumaedi M. Validity and Reliability Test of Assessment Instrument of the Suitability of Electric Power Steering Media. *J Vocat Career Educ.* 2019;4(37):61–9.
17. Komalasari W, Yulia A. the Relationship Between Physical, Psychological Factors and the Quality of Life of the Elderly in the Working Area of Andalas Padang Health Center in 2019. *J Soc Econ Res.* 2020;2(1):23–30.